

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, seperti yang disebutkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Agar peraturan di atas dapat terealisasi, proses pembelajaran perlu ditata secara terkoordinasi, terpadu, efektif dan efisien. Belajar merupakan proses perubahan keseluruhan aspek tingkah laku secara progresif dan terus menerus sepanjang hayat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan siswanya untuk memiliki kompetensi tertentu dan menjadi tenaga kerja yang terampil, seperti dikemukakan oleh sunaryo, W (2013) bahwa:

Pendidikan vokasi (kejuruan) diselenggarakan pada suatu lembaga berupa institusi bidang pendidikan yang dikendalikan pemerintah, atau masyarakat industri. Pendidikan vokasi (kejuruan), memiliki nilai dasar yang khas yakni adanya hubungan antara perolehan pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan nilai kekaryaan (jabatan) khususnya terkait dengan keahlian yang dibutuhkan oleh dunia kerja. (hlm. 157)

Pengembangan kompetensi siswa dibutuhkan sarana dan prasarana praktik yang cukup untuk menunjang siswa SMK dalam pembelajaran praktikum. Proses pembelajaran melalui praktikum di bengkel merupakan perwujudan dari suatu teori ke dalam bentuk nyata. Kegiatan praktik juga akan memberikan pengalaman yang tidak diperoleh dalam teori. Kegiatan praktik merupakan suatu cara yang

Aap Pandriana, 2014

STUDI EKSPLORASI TENTANG SARANA PRASARANA PRAKTIK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 SOREANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditempuh untuk memberdayakan bengkel praktik di SMK, agar benar-benar dapat dimanfaatkan siswa sebagai sarana pembelajaran praktik. Sarana prasarana praktik merupakan salah satu faktor penentuan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan ada delapan poin yang harus dimiliki dan dipenuhi oleh penyelenggara dan satuan pendidikan yaitu, (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Standar Isi, (3) Standar Proses, (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan Pendidikan, (8) Standar Penilaian Pendidikan. Fungsi dari standar nasional pendidikan ini adalah sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Sementara itu standar nasional pendidikan ini bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk peradaban serta watak bangsa yang bermartabat.

Sarana Prasarana merupakan salah satu standar nasional pendidikan yang harus dipenuhi. Maka sarana prasarana praktik harus sesuai dengan kebutuhan dalam mencapai suatu kompetensi tertentu, Seperti yang tercantum pada UUSPN No. 20 Tahun 2003 Bab 12 Pasal 45 tentang sarana dan prasarana bahwa:

Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Secara lebih spesifik standar sarana dan prasarana pendidikan SMK tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.

SMK Negeri 1 Soreang adalah sekolah menengah kejuruan Negeri dengan berbagai jurusan, diantaranya Teknik Komputer dan Informasi, Teknik Elektronika Industri, Teknik Mesin Produksi, Akomodasi Perhotelan, dan Teknik Kendaraan Ringan. Penelitian ini dikhususkan pada jurusan Teknik Kendaraan

Aap Pandriana, 2014

STUDI EKSPLORASI TENTANG SARANA PRASARANA PRAKTIK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 SOREANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ringan. Secara visual sarana dan prasarana Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Soreang masih belum memadai. Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, seperti dikemukakan oleh Sanjaya, W (2008) bahwa:

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya. (hlm. 200)

Kurangnya kelengkapan sarana dan prasarana ini mengakibatkan siswa kurang menguasai kompetensi tertentu dan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Sarana dan prasarana praktik di SMK Negeri 1 Soreang masih belum memadai dalam menunjang pencapaian kompetensi. Fasilitas yang tersedia masih sangat terbatas dan tidak sesuai dengan yang tercantum pada UUSPN No. 20 Tahun 2003 Bab 12 Pasal 45 tentang sarana dan prasarana.

Kondisi ini mengakibatkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang tidak hadir untuk melakukan pembelajaran praktikum. Data kehadiran siswa ini terdapat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Kehadiran Siswa Kelas XI Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016

Data Kehadiran Siswa	
Jumlah Pertemuan dalam satu semester	16 kali pertemuan
Jumlah Seluruh Siswa	36
Keterangan Kehadiran	Persentase Kehadiran %
Siswa yang hadir 16 kali pertemuan	25%
Siswa yang hadir <16 kali pertemuan	75%

(Sumber: Data absensi siswa kelas XI TKR SMK Negeri 1 Soreang Tahun Ajaran 2015/2016)

Sarana prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar. Menurut Slameto (2013, hlm. 67) mengemukakan bahwa “alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh gurupada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang

Aap Pandriana, 2014

STUDI EKSPLORASI TENTANG SARANA PRASARANA PRAKTIK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 SOREANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diajarkan”. Mengenai prasarana Slameto (2013, hlm. 69) mengemukakan bahwa “dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung harus memadai agar siswa dapat belajar dengan nyaman”.

Berkaitan dengan motivasi Sardiman (2011, hlm. 73) mengemukakan bahwa “motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar”. Istilah motif dalam psikologi sering dibedakan dengan istilah motivasi. Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Latar belakang tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai: **“STUDI EKSPLORASI TENTANG SARANA PRASARANA PRAKTIK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 SOREANG”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran sarana dan prasarana praktik pada mata pelajaran produktif kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Soreang?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Soreang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran sarana dan prasarana praktik pada mata pelajaran produktif kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Soreang?
2. Mengetahui gambaran motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Soreang?

Aap Pandriana, 2014

STUDI EKSPLORASI TENTANG SARANA PRASARANA PRAKTIK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 SOREANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Manfaat

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya:

1. Bagi pihak sekolah, dapat mengetahui sejauh mana ketersediaan sarana dan prasarana praktik dan mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa.
2. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan acuan dalam pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana praktik pada tahun pelajaran yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penelitian bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam penulisan skripsi, berikut ini merupakan sistematika dalam penyusunan skripsi:

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka. Berisi landasan teoritis mengenai motivasi belajar siswa dan sarana prasarana praktik.

Bab III Metode Penelitian. Berisi penjelasan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan. Berisi pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian serta pembahasan temuan penelitian.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Berisi uraian padat tentang jawaban pertanyaan penelitian, dan berupa saran yang ditemukan peneliti, bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka. Memuat sumber yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan skripsi.

Lampiran.

Aap Pandriana, 2014

STUDI EKSPLORASI TENTANG SARANA PRASARANA PRAKTIK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 SOREANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu